

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Desa Dimito memiliki curah hujan yang kurang merata sepanjang tahun, sehingga iklim yang ada di Ketegorikan Iklim C. Pengelolaan air juga harus dilakukan penyiraman secara manual, karena luas areal yang disiram tidak mencapai satu Ha. Curah hujan yang tinggi pada awal tahun dan curah hujan yang rendah diawal pertengahan tahun menyebabkan perubahan volume air di Kebun Desa Dimito berubah secara drastis. Pada saat curah hujan yang tinggi, sering terjadi genangan atau banjir yang menggenangi areal tanam. Tetapi pada musim kering menyebabkan ketersediaan air kurang dan mengalami defisit air. Untuk mengatasi hal tersebut, Kebun kelapa sawit tersebut harus membuat jaringan drainase yang cukup dan pembuatan penampungan air seperti embung buatan, agar ketersediaan air pada musim kering dapat mengurangi laju aliran permukaan saat terjadi air berlebih pada musim hujan.

#### **6.2. Saran**

Perlu diadakan penampungan air agar dapat menjaga kurangnya air untuk jangka panjang, juga dilakukan penambahan parit di areal pertanaman supaya lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2014. *Panduan Praktikum Klimatologi Pertanian*. Institut Pertanian STIPER. Yogyakarta.
- Hanafi. 1988. *Klimatologi*. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran Bandung
- Purba, J. H. 2011. *Dampak Pajak Ekspor CPO terhadap Industri Minyak Goreng Indonesia*. Disertasi Doktor. SPS. IPB. Bogor
- Sabiham, S. 2013. *Sawit dan Lahan Gambut Dalam Pembangunan Kebun Kelapa Sawit di Indonesia*. Himpunan Gambut Indonesia.
- Sipayung, T. 2012. *Ekonomi Agribisnis Minyak Sawit*. IPB Press. Bogor.
- Suhartiningsih, W., 2003, Membangun Agroindustri Berbasis Kelapa Sawit, dalam *Usahawan Indonesia* No 02/TH.XXXII Februari 2003, hal 53-55, Lembaga Manajemen FE-UI, Jakarta.
- Sunarko, Ir, Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit, Jakarta: PT AgroMedia Pustaka, 2007
- Suryana, A. 1986. *Integrasi Pasar Suatu Analisis pada Pasar Internasional Minyak Nabati*. JAE 1: 1-9
- Syahza, A., 2002. Potensi Pembangunan Industri Hilir Kelapa Sawit di Daerah Riau, dalam *Usahawan Indonesia*, No. 04/TH XXXI April 2002, hal 45-51. Lembaga Manajemen FE UI. Jakarta.
- Tarigan, B dan T. Sipayung. 2011. *Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Perekonomian dan Lingkungan Hidup Sumatera Utara*. IPB Press. Bogor
- Zulkifli. 2000. *Dampak Perdagangan Bebas terhadap keragaan Industri Kelapa Sawit Indonesia dan Perdagangan Minyak Sawit Dunia*. Disertasi Doktor. PPS IPB. Bogor
- , 2003b. Prospek Pembangunan Industri Minyak Goreng di Daerah Riau, dalam *Sosiohumaniora*, Vol 5 No 1, Maret 2003, hal 68-77. Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran, Bandung